

TAJUK SUBJEK

Gula Jawa aja rasanya manis.



Kebayang dong gimana
rasanya pacaran sama orang Jawa.

lalapan
SUNDA
aja seger,
APALAGI
JEJAKA SUNDA

tuak batak memabukkan
cintanya orang batak apalagi
mantap kali lae!

**Nasi Padang
Aja Enak
Apalagi Nikah
Sama Orang
Padang**


**PACARAN SAMA ORANG
PALEMBANG?
BARU LAMARAN AJA
DIKASIH
KAPAL SELAM!
GIMANA NIKAH?**

MAKANAN SUNDA AJA BIKIN NAGIH



GIMANA ORANGNYA

**NASI GILA ajah
udah enak banget
Apalagi nikah ama orang gila**

RAGAM BAHAN PUSTAKA

- UMUM: Mencakup semua bidang ilmu pengetahuan
- KHUSUS: khusus yang hanya mencakup salah satu cabang ilmu pengetahuan yang terinci menurut bagian-bagian dan seksi-seksi

Prinsip Dasar

- Masalah bahasa
- Keseragaman
- Pemakaian
- Istilah Indonesia / Istilah Asing
- Khusususan

Jenis tajuk subjek

- Tajuk utama
- Tajuk tambahan

Ga usah temenan sama dia,
Dia item...



Beberapa Istilah

- Tajuk subjek: Kata, istilah atau frase yang digunakan pada katalog atau daftar lain dalam perpustakaan untuk menyatakan tema atau topik suatu bahan pustaka
- Entri subyek: katalog dengan tajuk subyek sebagai media penyusunan

Contoh

HUKUM – KAMUS

Kamus hukum / J.C.T. Simorangkir.– Cet. 2.–
Jakarta: Aksara Baru, 2003

192 hal.; 20 cm.

KORESPONDENSI

Pedoman surat menyurat resmi / Sabarudin
Ahmad.– Cet. 1.– Medan: Sinar Agung, 1990

85 hal.; 21 cm.

Contoh

KESEJAHTERAAN KELUARGA

Membangun keluarga idaman/ J.C.T. Simorangkir.–

Cet. 2.– Jakarta: Aksara Baru, 2003



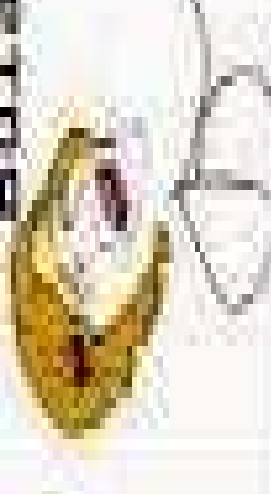

192 hal.; 20 cm.

MENJAHIT

Belajar menjahit untuk pemula / Sabarudin

Ahmad.– Cet. 1.– Medan: Sinar Agung, 1990

85 hal.; 21 cm.

<p>ambilkan Bulan buu...</p> 	<p>Lagu ketika kanak-kanak</p>
<p>ku datang Bulan buu...</p>  <p>Sudah 9 bulan buu...</p> 	<p>Lagu ketika Remaja</p> <p>Lagu ketika Dewasa</p>
<p>Panggil bulan buu...</p> 	<p>Lagu ketika Tua</p>

Langkah Penentuan Subjek

- Spesifik dan langsung
- Keterpakaian
- Keseragaman

PEMBAGIAN TAJUK SUBJEK

- Tajuk topik
- Tajuk bentuk
- Tajuk geografi
- Nama

TAJUK SUBJEK VS KLASIFIKASI

- TAJUK SUBJEK: SUBJEK DALAM BENTUK KATA
- KLASIFIKASI: SUBJEK DALAM BENTUK NOTASI
- SATU SUBJEK JIKA DILIHAT DARI DISIPLIN ILMU YANG BERBEDA AKAN MEMILIKI NOMOR KLASIFIKASI YANG BERBEDA. [MISALNYA](#)
- SEBALIKNYA UNTUK SUBJEK KOMPLEKS, MESKIPUN MEMUNGKINKAN MEMILIKI DUA SUBJEK, NAMUN NOMOR KLASIFIKASI HANYA SATU. [MISALNYA](#)

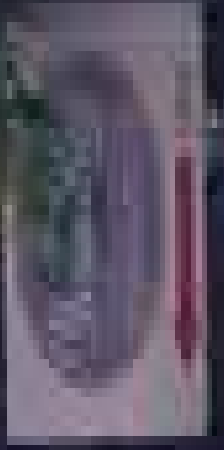
KAIDAH DALAM TAJUK SUBJEK

- KATA BENDA
- TAJUK GABUNGAN
- TAJUK KATA BENDA DENGAN KATA SIFAT
- TAJUK FRASA

**JAUHI NARKOBA!
JAUHI DRUG!**



KEMENTERIAN KESEHATAN RI



SUB DIVISI

- SUB DIVISI TOPIK
- SUB DIVISI BENTUK FISIK
- SUB DIVISI KRONOLOGIS
- SUB DIVISI GEOGRAFIS

Tajuk Biografi

- Biografi perorangan: Karya yang berbicara tentang riwayat hidup seseorang. Tanda: di bawah tajuk topik terdapat kata-kata sub divisi ... Di bawah nama orang. contoh: Soe Hok Gie – Buku harian
- Biografi kolektif: biografi yang membahas lebih dari 3 orang. Misalnya: Tokoh penting di Indonesia, maka tajuknya adalah: Indonesia - Biografi

Tajuk Bahasa

- Tajuk bahasa: untuk bahasa tertentu ditulis langsung dalam bentuk frasa. Misalnya: Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Perancis.
- Tajuk bahasa: untuk aspek dari bahasa tertentu maka ditambahkan sub divisi bahasa sesuai aspeknya. Misalnya: Bahasa Melayu – Tata bahasa

Tajuk Sastra

- Tajuk bidang sastra khusus untuk karya yang berkaitan dengan sastra. Terdiri dari:
- Karya tentang sastra. Misalnya: Puisi – Kamus
- Karya sastra. Misalnya: Drama – Kumpulan karya, Cerita Pendek
- Tema salam sastra. Misalnya: Komputer dalam sastra, Perempuan dalam sastra.

RUJUKAN DALAM TAJUK SUBJEK

- *Gunakan* → Menandakan tajuk yang digunakan adalah kata yang muncul setelah kata 'gunakan'.
Contoh: ASI *Gunakan* Air susu ibu
- *GU* → *Gunakan* untuk. Menandakan tajuk yang digunakan adalah kata yang muncul sebelum 'GU'.
Abad pertengahan – Sejarah GU Sejarah abad pertengahan
- *LJ* → *Lihat juga*. Menandakan ada istilah lain yang bisa dijadikan pertimbangan. Kelenjar LJ nama kelenjar, ump. Kelenjar air mata

RUJUKAN DALAM TAJUK SUBJEK (lanjutan)

- *IL* → Istilah luas. Menunjukkan tajuk lain yang cakupannya lebih luas. Misalnya: Kelenjar gondok IL Kelenjar.
- *IK* → Istilah khusus. Menunjukkan tajuk lain yang cakupannya lebih sempit. Misalnya: Kadal IK Iguana
- *IT* → Istilah terkait. Menunjukkan tajuk lain yang berkaitan. Misalnya: Kelistrikan IT Elektron

TERIMA KASIH SEMUANYA



KALIAN LUAR BIASA...!!

SUB DIVISI TOPIK

- Diletakkan di bawah tajuk utama untuk membatasi konsep yang diungkapkan oleh tajuk. Biasanya aspek yang ingin dibahas mungkin berupa sejarah, filsafat, penelitian, hukum, atau karya mengenai belajar mengajar
- Misalnya: Matematika – Studi pengajaran, Perpustakaan – Penelitian, Perpustakaan - Keuangan



SUB DIVISI BENTUK

- Diletakkan di bawah tajuk utama untuk menunjukkan bentuk penyajian bahan pustaka. Bentuk-bentuk seperti kamus, ensiklopedi, peta, gazeter, index, majalah, direktori, dan lain-lain diletakkan di bawah tajuk utama
- SUBDIVISI BENTUK \neq TAJUK BENTUK
- Misalnya: Matematika – Kamus, Perpustakaan – Direktori, Perpustakaan - Ensiklopedi



SUB DIVISI GEOGRAFIS

- Jika terdapat karya yang dibatasi suatu wilayah maka ditambahkan sub divisi geografis.
Misalnya: Islam – Indonesia, Hindu - Bali
- SUBDIVISI GEOGRAFIS \neq TAJUK GEOGRAFIS
- Jika nama geografis menjadi pembahasan utama suatu karya, maka dapat ditambahkan aspek khusus. Misalnya: Indonesia – Sejarah, Indonesia – Ensiklopedi, Riau - Peta

SUB DIVISI GEOGRAFIS (Lanjutan)

- PENANDA: DAPAT DITAMBAH **dan** TANPA
- Tanda [*dapat ditambah subdivisi geografis*] berarti subjek tersebut berisi tentang topik khusus yang terbatas suatu wilayah. Misalnya:
- Hukum administrasi
- Di bawahnya terdapat tanda [*dapat ditambah subdivisi geografis*] berarti jika suatu karya membahas tentang hukum administrasi pada wilayah tertentu maka dapat ditambahkan sub divisi geografis di belakangnya. Misalnya: Hukum administrasi di Indonesia,

SUB DIVISI GEOGRAFIS (Lanjutan)

- Tanda [Tanpa subdivisi geografis] berarti subjek tersebut khusus untuk karya yang tidak dibatasi wilayah geografis. Misalnya:
- Agama – Biografi
- Di bawahnya terdapat tanda [Tanpa subdivisi geografis]
- Berarti karya tersebut memuat tentang biografi tokoh agama tanpa terbatas pada wilayah tertentu



SUB DIVISI KRONOLOGIS

- Jika karya terdapat batasan kurun waktu, maka dapat ditambahkan dengan pernyataan kurun waktunya.
- Misalnya: Buku berjudul Sejarah Indonesia: era kemerdekaan.
- Maka tajuknya menjadi: Indonesia – Sejarah – 1945
- Buku berjudul Arsitektur pada abad 21
- Maka tajuknya menjadi: Arsitektur modern – Abad ke-21



KATA BENDA

- Bentuk tajuk yang paling umum digunakan
- Penulisan kata benda harus memperhatikan aspek keseragaman
- Jika terdapat kata yang bermakna ganda maka perlu di tentukan secara spesifik tajuknya.
Misalnya: Depresi (bida ekonomi berarti krisis ekonomi/perdagangan, bisa juga berarti tekanan mental/psikologi).
- Jika depresi (ekonomi) → Depresi
- Jika depresi (mental/psikologi) → Depresi mental



TAJUK GABUNGAN

- Penggunaan bentuk majemuk atau gabungan
- Alasannya:
- Tajuk dibentuk oleh beberapa unsur sederajat dan dihubungkan dengan kata 'dan'. Dewa dan dewi, Celup dan pencelupan.
- Karya tentang dua subjek yang berhubungan dan dibahas bersamaan. Misalnya : Nasionalisme dan agama.



KEMBALI

TAJUK KATA BENDA DENGAN KATA SIFAT

- Untuk menghasilkan tajuk yang lebih spesifik, ada kalanya dibuat kata benda diikuti dengan kata sifat. Misalnya: Sanksi administratif, beton bertulang.
- Dalam kasus tertentu, perlu diadakan pembalikan (inversi) dengan pertimbangan:
- Pembaca akan mencari istilah dasar
- Istilah yang mempunyai arti luas diletakkan di depan.

TAJUK KATA BENDA DENGAN KATA SIFAT (lanjutan)

- Contoh inversi:
- Catur, pertandingan
- Penerangan, arsitektur dan dekorasi
- Komik, bacaan



FRASA

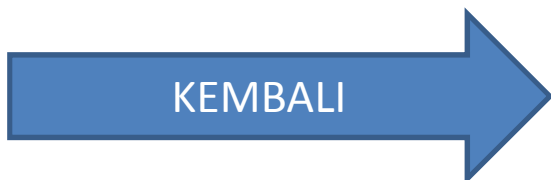
- Tidak semua konsep dapat dibuat tajuknya dalam satu kata. Misalnya: Internet dalam administrasi negara, Komunikasi dalam administrasi negara
- Hubungan antara dua konsep atau dua benda. Misalnya: Alkitab sebagai karya sastra
- Menyatakan konsep dalam bentuk frasa: Sistem pengendalian biologis



KEMBALI

Tajuk Topik

- Konsep yang mewakili isi koleksi
- Contoh: kesehatan, kejahatan



Tajuk Bentuk

- Bentuk dokumen.
- Terbagi dua: bentuk yang mendiskripsikan susunan umum dan bentuk sastra
- Contoh: Almanak, direktori (susunan umum), fiksi, puisi (bentuk sastra)



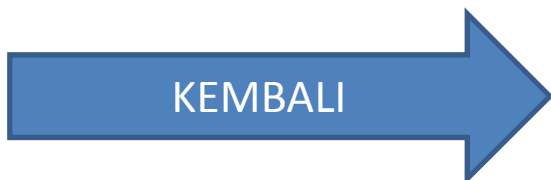
Tajuk Geografi

- Kawasan yurisdiksi atau fisik.
- Umumnya diletakkan di bawah tajuk topik
- Contoh: Indonesia, Jawa Barat, Riau



Nama

- Nama yang dibahas dalam koleksi.
- Terdiri dari nama diri, badan korporasi, konferensi
- Contoh: Indonesia, Jawa Barat, Riau



Spesifik dan langsung

- Penggunaan subjek diutamakan menggunakan istilah yang sangat spesifik.
- Penentuan subjek lebih ditekankan pada fenomena, bukan pada disiplin ilmu
- Contoh: (1) Belajar beternak Ayam (2) Manfaat Air Mata bagi Tubuh Kita
- (1) Subjek yang ditekankan adalah pada ayam, bukan peternakan (2) ditekankan pada 'Air Mata' bukan cairan tubuh

- Namun jika tidak ditemukan dalam daftar maka dibuatkan di bawah istilah yang lebih luas.
- Contoh: Menanam Akasia
- Maka dibuatkan pada 'Pohon' karena akasia tidak ada



KEMBALI

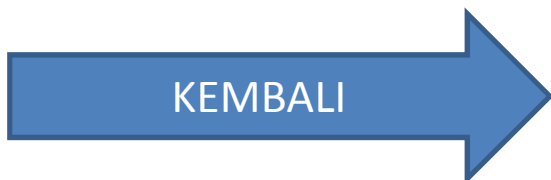
Keterpakaiian

- Digunakan kata yang umum dipakai



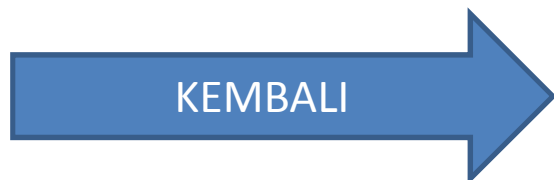
Keseragaman

- Penentuan subjek harus memperhatikan sinonim, konsistensi



Istilah Indonesia / Istilah Asing

- Penggunaan bahasa indonesia diutamakan, namun istilah asing digunakan jika:
 - Belum ada istilah indonesianya
 - Jika istilah asing lebih populer
 - Istilah indonesia lebih panjang



Kekhususan

- Tajuk subjek yang digunakan tidak boleh lebih luas dari topik pembahasan koleksi
- Adakalanya ditambahkan istilah dalam kurung, seperti **KOMPOSISI (KESUSASTRAAN)**, untuk:
- Memperluas arti subjek bersangkutan
- Membedakan dengan tajuk subyek yang sama tapi berlainan aspek



KEMBALI

Perempuan Dan Depresi

Oleh Satih Saidiyah. Terdiri dari 6 halaman berbahasa Indonesia tentang "wanita - psikologi". Diterbitkan di Yogyakarta oleh Fak. Tarbiyah UIN SUKA pada tahun 2009 dan kemudian menjadi koleksi perpustakaan sejak 29 Desember 2009.

Terdapat 1 koleksi yang hanya dapat dibaca ditempat.

Lantai 2 sebelah barat > Rak 100 > Label MU 155.633 SAI p - [Similar](#)

Kredit Rakyat Dimasa Depresi

Oleh Sumitro Joyohadikusumo. Terdiri dari 313 halaman berbahasa Indonesia tentang "bank dan perbankan". Diterbitkan di Jakarta oleh LP3ES pada tahun 1989 dan kemudian menjadi koleksi perpustakaan sejak 4 Agustus 2004.

Saat ini tinggal 5 koleksi yang dapat dipinjam. Terakhir dipinjam oleh Charisah tanggal 18 Maret 2014, dan sudah dikembalikan.

Lantai 4 > Rak 300 > Label SR 332.7 JOY k - [Similar](#)

KEMBALI



The Choice : Dialog Islam-Kristen

Oleh Ahmed Deedat. Aslinya berjudul The Choice: **islam** And Chirtianity, terdiri dari 516 halaman berbahasa Indonesia tentang "**islam** tentang **kristen**".

Diterbitkan di Jakarta oleh Pustaka al Kautsar pada tahun 2007 dan kemudian menjadi koleksi perpustakaan sejak 13 Februari 2008.

Saat ini tinggal 6 koleksi yang dapat dipinjam. Terakhir dipinjam oleh Jauhara Albar R tanggal 28 Januari 2015, dan sudah dikembalikan.

[Lantai 3 sebelah timur](#) > [Rak 2X3](#) > [Label SR 2X3.93 DEE c](#) - [Similar](#)

Sejarah Tuhan : Kisah Pencarian Tuhan Yang Dilakukan Oleh Orang-orang

Yahudi, Kristen, Dan Islam Selama 4000 Tahun

Oleh Karen Armstrong. Aslinya berjudul A History Of God : The 4, 000-year Quest Of Judaism, Cristianity And **islam**, terdiri dari 580 halaman berbahasa Indonesia tentang "tuhan - sejarah". Diterbitkan di Bandung oleh Mizan Media Utama pada tahun 2003 dan kemudian menjadi koleksi perpustakaan sejak 31 Mei 2004.

Saat ini tinggal 2 koleksi yang dapat dipinjam. Terakhir dipinjam oleh Nurhidayatuloh tanggal 9 Maret 2015

[Lantai 4](#) > [Rak 200](#) > [Label SR 211.09 ARM s](#) - [Similar](#)



KEMBALI

HELM ANDA

MOHON DI KUNCI

HILANG DILUAR TANGGUNG JAWAB KAMI

Handwritten signature

RINS PENCAMUAN

SANGGUL

FAISAL

KRIM BAD

CUCI BLOU

Kembali

